

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkompetensi akan menjadi pusat keunggulan perusahaan dan sebagai pendukung daya saing perusahaan. Pembinaan terhadap sumber daya manusia perlu terus mendapatkan perhatian mengingat peran sumber daya manusia yang sangat besar dalam perusahaan (Octavianus & Adolfini, 2018).

Dalam hal ini karyawan merupakan salah satu aset berharga perusahaan yang harus mendapatkan perhatian yang lebih dalam operasional perusahaan. Sudah seharusnya menjadi tugas seorang manajer sumber daya manusia menjadi pengawas dan pengontrol kualitas kerja dari karyawan. (Mangkunegara, 2011) mendefinisikan kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Secara sederhana, kinerja karyawan dapat didefinisikan sebagai suatu hasil atau pencapaian yang diperoleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu pada suatu pekerjaan yang dilakukannya, dan karyawan tersebut memiliki kinerja yang baik, dan dapat menunjang perusahaan didalam mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Selain itu, untuk mendapatkan kinerja yang baik, seorang karyawan harus memiliki kemampuan dan pengetahuan terhadap bidang kerja yang dilakukan sesuai dengan pekerjaan yang dimilikinya (Widijanto, 2017).

Faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah pelatihan. Pelatihan merupakan aktivitas operasional yang sangat penting dalam perusahaan. Kualitas dari karyawan dapat dikembangkan didalam pelatihan itu sendiri. Untuk menghasilkan karyawan yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka penyelenggaraan pelatihan merupakan suatu keharusan. Melalui adanya pelatihan akan meningkatkan kinerja karyawan sehingga menunjang keberhasilan perusahaan (Yusnita & Fadhil, 2015).

Selain untuk meningkatkan kinerja, adanya pelatihan dapat membantu karyawan untuk tanggungjawab yang lebih besar terhadap pekerjaannya, bahkan secara umum pelatihan akan bermanfaat untuk meningkatkan hasil kerja karyawan. Selain itu, manfaat lainnya akan mengurangi penggunaan biaya pada pekerjaannya, dan akan berpengaruh secara langsung pada peningkatan produktivitas (Bangun, 2012).

Selain pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja juga salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada diperusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan (Bahari & Brahim, 2013).

(Mathis dan Jackson, 2002), menyatakan bahwa, Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Dan kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum. Sedangkan menurut (Mangkunegara, 2011) Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjamin dan menjaga kesehatan serta keutuhan jasmani dan rohani para tenaga kerja khususnya manusia, untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Besarnya tingkat kepadatan penduduk menyebabkan permasalahan kepadatan penduduk seperti padatnya pemukiman dan bangunan yang dapat menimbulkan resiko kebakaran yang tinggi. Dalam mengatasi resiko kebakaran tersebut ada Dinas pemadam kebakaran yang menanggulangnya.

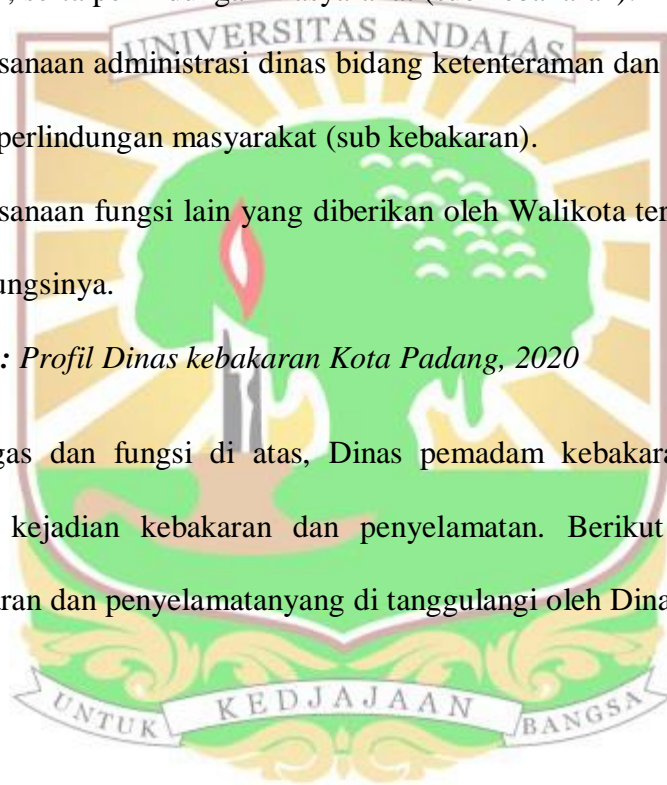
Tugas dan fungsi Dinas pemadam kebakaran didalam peraturan Walikota Padang nomor 70 tahun 2016 adalah :

1. Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum, serta perlindungan masyarakat (sub kebakaran) dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.
2. Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan bidang ketenteraman dan ketertiban umum, serta perlindungan masyarakat (sub kebakaran).
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang ketenteraman dan ketertiban umum, serta perlindungan masyarakat (sub kebakaran).
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang ketenteraman dan ketertiban umum, serta perlindungan masyarakat (sub kebakaran).
- d. Pelaksanaan administrasi dinas bidang ketenteraman dan ketertiban umum, serta perlindungan masyarakat (sub kebakaran).
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sumber : *Profil Dinas kebakaran Kota Padang, 2020*

Dari tugas dan fungsi di atas, Dinas pemadam kebakaran sudah banyak menanggulangi kejadian kebakaran dan penyelamatan. Berikut ini adalah data kejadian kebakaran dan penyelamatanyang di tanggulangi oleh Dinas kebakaran Kota padang.



Tabel 1.1
Data jumlah kebakaran di Kota Padang

No	Tahun	Jumlah Kejadian Kebakaran
1	2015	357
2	2016	375
3	2017	270
4	2018	416
5	2019	443

Sumber: Data Dinas pemadam kebakaran Kota Padang, (2020)

Dari tabel 1.1 bisa dilihat bagaimana kinerja karyawan Dinas pemadam kebakaran Kota Padang dalam aksi memadamkan kebakaran dan penyelamatan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan Dinas pemadam kebakaran membentuk pos wilayah manajemen kebakaran di kota padang. Berikut daftar pos wilayah manajemen kebakaran di Kota Padang.

Tabel 1.2
Pos Wilayah Manajemen Kebakaran Kota Padang

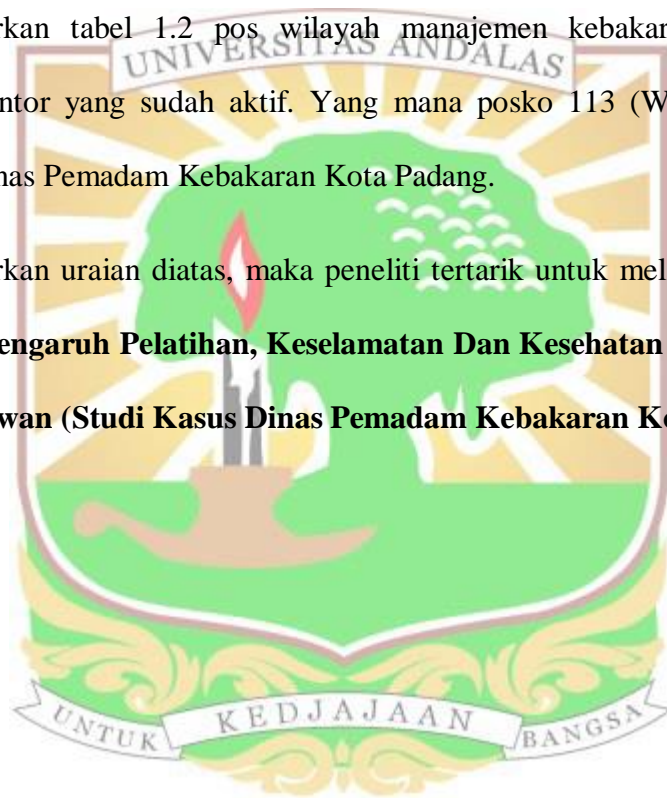
No	Nama Pos Pemadam Kebakaran	Alamat/Lokasi
1	Posko 113 (WMK 10)	Jl. Rasuna Said No. 56 Padang untuk Kec. Padang Barat, Padang Timur, Padang Utara dan Nanggalo
2	Pos 1 (WKM 7)	Jl. Dr. M Hatta (ex.Kantor Camat Kuranji) untuk Kec. Pauh Bagian Barat dan sekitarnya
3	Pos 2 (WKM 8)	Jl. St. Syahril (di Kantor Camat Padang Selatan) untuk wilayah Kec. Padang Selatan dan Lubuk Begalung

4	Pos 3 (WKM 1)	Jl. Flamboyan (di Belakang Kantor Camat Koto Tengah Bagian Barat dan Sekitarnya
5	Pos4 (WKM 9)	Jl. Rambutan Raya, Perumnas Belimbing, Kec. Kuranji
6	Pos 5 (WKM 5)	Jl. Padang - Painan Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Sumber : Data Dinas Pemadam Kebakaran, (2020)

Berdasarkan tabel 1.2 pos wilayah manajemen kebakaran Kota padang berjumlah 6 kantor yang sudah aktif. Yang mana posko 113 (WKM 10) menjadi kantor pusat Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Dinas Pemadam Kebakaran Kota Padang)”**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan Dinas pemadam kebakaran Kota Padang?
2. Bagaimanakah pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan Dinas pemadam kebakaran Kota Padang?
3. Bagaimanakah pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan Dinas pemadam kebakaran Kota Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan Dinas pemadam kebakaran Kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan Dinas pemadam kebakaran Kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan Dinas pemadam kebakaran Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kerangka teoritis tentang pengaruh pelatihan, keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat menjadi *literature* dan pedoman bagi penelitian berikutnya yang ingin membuat penelitian serupa.

2 Manfaat praktis

a) Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah atau instansi terkait yang dalam hal ini dikhususkan kepada karyawan Dinas pemadam kebakaran Kota Padang.

b) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambahkan wawasan tentang analisis pengaruh pelatihan, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Serta diharapkan dapat membantu memberikan referensi kepada peneliti berikutnya dengan topik yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Teoritis

Ruang lingkup teoritis untuk penelitian ini dibatasi pada teori analisis pengaruh pelatihan, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

1.5.2 Lingkup Kontekstual

Ruang lingkup konstektual untuk penelitian ini dibatasi pada Dinas pemadam kebakaran Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

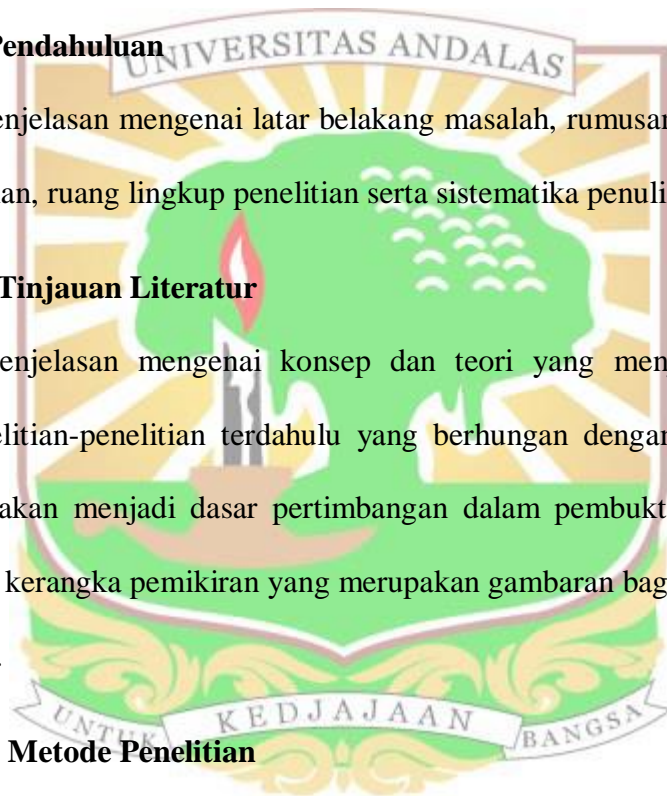
Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Literatur

Berisi penjelasan mengenai konsep dan teori yang menjadi dasar acuan penelitian, penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pokok bahasan, hipotesis yang akan menjadi dasar pertimbangan dalam pembuktian permasalahan penelitian, serta kerangka pemikiran yang merupakan gambaran bagaimana penelitian akan dijalankan.

BAB III Metode Penelitian

Berisikan rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan instrument penelitian, defenisi operasional variabel, serta metode analisis data.



BAB IV Hasil Dan Analisis

Berisi penjelasan mengenai gambaran umum penelitian, karakteristik responden, gambaran umum identitas perusahaan, analisis deskriptif penelitian, pengujian instrument penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan dan implikasi.

BAB V Penutup

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan, keterbatasan, saran, dan implikasi.

